

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang dilakukan bulan April kepada Ny.S yang berusia 28 tahun dan Ny.D yang berusia 21 tahun dengan diagnosa keperawatan nyeri akut dengan penerapan Terapi Relaksasi Benson di Ruang Melati 4 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Ny.S dan Ny.D pengkajian yang dilakukan kepada Ny.S memiliki tanda-tanda penyakit Apendiksitis seperti kesulitan untuk buang air besar. Nyeri perut. Sedangkan pengkajian yang dilakukan kepada Ny.D memiliki tanda-tanda penyakit Apendiksitis seperti keluhan nyeri pada saat buang air besar,nyeri perut yg tidak biasa.
2. Diagnosa keperawatan yang diambil pada Ny.S dan Ny.D yang dirawat di Ruang Melati 4 Rumah Sakit dr. Soekardjo adalah nyeri akut berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Ny.S dan Ny.D yaitu pemberian Terapi Relaksasi Benson terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi Apendiktomi.
4. Implementasi keperawatan pada pasien Ny.S dan Ny.D yang dilakukan mulai dari tanggal 02 – 05 April 2024 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) dapat terlaksana.
5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Ny.S yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 02 April s.d tanggal 04 April 2024 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian Terapi Relaksasi Benson dalam terhadap penurunan nyeri dengan skala nyeri sebelum dilakukan

Terapi Relaksasi benson skala nyerinya adalah 7 (0-10). Setelah dilakukan Terapi Relaksasi Benson terdapat penurunan skala nyerinya menjadi 1. Sedangkan untuk pasien Ny.D yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 03 April s.d tanggal 05 April 2024 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian Terapi Relaksasi Benson dalam terhadap penurunan nyeri dengan skala nyeri sebelum dilakukan Terapi Relaksasi Benson skala nyerinya adalah 6 (0-10). Setelah dilakukan Terapi Relaksasi Benson terdapat penurunan skala nyerinya menjadi 1, artinya ada penurunan skala nyeri dari klien 1 dan klien 2 sebelum dan sesudah dilakukan Terapi Relaksasi Benson. Respon dari kedua pasien mengatakan merasa nyaman setelah diberikan terapi sehingga rasa nyeri berkurang, dan kedua pasien sangat kooperatif tanpa ada kendala.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini, dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien post operasi Apendiktomi yaitu dengan tindakan Terapi Relaksasi Benson dalam dijadikan tindakan alternatif sebagai upaya untuk memudahkan penurunan nyeri.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi Apendiktomi dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu Terapi Relaksasi Benson terhadap penurunan nyeri pada pasien post operasi Apendiktomi.

5.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan terkait proses penelitian serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien post operasi Apendiktomi.

